

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode ini melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang pendapat orang atas sebuah isu atau topik.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (*numerik*) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical yang diolah dengan metode analisis statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel. (Sugiyono, 2019, hlm. 17).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti akan melakukan kegiatan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Muara Komam yang beralamatkan di Jalan Negara Kuaro-Batu Aji Nomor 01 Muara Komam Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur Kode Pos 76253. Alasan ingin melakukan penelitian dilokasi tersebut karena ingin mengetahui tentang Pengaruh Tingkat Literasi Masyarakat Muara Komam Kecamatan Muara Komam Kabupaten Paser Terhadap Minat Berasuransi Syariah.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian secara umum diartikan sebagai orang. Orang yang dimaksud adalah sasaran untuk mencari informasi dalam penelitian, bisa saja berupa orang, tempat atau benda yang diamati dalam penelitian sebagai sasaran (Suharsimi, 2000, hal. 29).

Adapun mengenai subjek yang ada dalam penelitian ini adalah masyarakat Muara Komam Kabupaten Paser, dan untuk objek penelitiannya yaitu cara pandang dari masyarakat dalam memahami Asuransi Syariah.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah suatu hal yang menjadi pokok persoalan dalam sebuah penelitian yang kemudian akan diamati dan diteliti. (Sugiyono, 2019, hlm. 25).

Objek pada penelitian ini adalah literasi masyarakat Muara Komam tentang asuransi syariah dan minat masyarakat Muara Komam untuk berasuransi syariah.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Sugiyono mengatakan bahwa populasi dapat dimaknai sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurutnya, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi

seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek itu. (Sugiyono, 2019, hlm. 126).

Dengan berpijak pada penelitian yang akan peneliti dilakukan, maka untuk populasi yang ada dalam penelitian ini lebih difokuskan kepada Masyarakat yang ada di Muara Komam Kabupaten Paser dengan jumlah populasi 780 orang (Data Kecamatan Muara Komam).

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* dengan teknik *purposive sampling*. Sugiyono berkata bahwa teknik dari *purposive sampling* merupakan teknik penentuan dari sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2019, hlm. 133). Bila populasi besar, maka sudah dipastikan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, dengan beberapa alasan seperti: keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Terkait yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, maksudnya adalah sampel angka diambil harus betul-betul representatif (mewakili).

Dengan memahami substansi permasalahan, maka berasumsi bahwa lebih tepatnya bentuk penelitian yang peneliti lakukan dalam hal untuk menentukan ukuran sampel dapat digunakan rumus Solvin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana:

n = Ukuran sampel yang diperlukan

$N$  = Jumlah Populasi

$e$  = % kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan (10%)

Besarnya populasi diketahui sebesar 780 orang.

Berdasarkan, runtutan rumus tersebut di atas, maka besar dari sampel yang digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{780}{1 + 78010\%^2}$$

$$n = 78$$

Berdasarkan dari perhitungan di atas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 78 orang.

Dengan melihat sajian di atas, tentu dapat dipastikan bahwa teknik dari pengambilan sampel yang peneliti lebih tepatnya adalah *probability sampling*. Karena sebagaimana yang telah diketahui adalah teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang digunakan dalam *probability sampling* ini menggunakan pendekatan *simple random sampling*. *Simple random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian data dalam penelitian kuantitatif secara umum dapat diartikan sebagai alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara

kuantitatif yang berisi variabel berkarakter dan objektif. Penggalan data dalam penelitian kuantitatif terkait data pokok yang dikumpulkan merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung, yang data tersebut juga bisa diperoleh melalui kuesioner, wawancara maupun observasi dari suatu objek. Jadi, untuk data yang dikumpulkan tersebut telah dirangkum melalui jawaban pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan dari kuesioner yang telah disajikan, atau bisa juga data tersebut diperoleh melalui beberapa wawancara agar mendapatkan pendapat atau jawaban dari individu atau kelompok orang tertentu.

Perihal instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, dan untuk sajian dalam skala ini responden dapat menentukan persetujuan atau tidak atas persetujuannya terhadap beberapa responden dari sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang terhubung dengan obyek yang akan diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 3.1. Tabel Karakteristik dengan menggunakan Skala Likert

No	Keterangan	Skor	Simbol
1	Sangat Setuju	5	SS
2	Setuju	4	S
3	Ragu-Ragu	3	RR
4	Tidak Setuju	2	TS
5	Sangat Tidak Setuju	1	STS

Sumber: Sugiyono dalam Santosa dan Lahat, 2018.

## F. Data dan Sumber Data

Sugiyono mengatakan bahwa terkait data dan sumber data pada dasarnya merupakan bagian terpenting yang tidak boleh terlewatkan dalam sebuah metode penelitian. (Sugiyono, 2019, hlm. 142).

### 1. Data

Secara umum, data dapat diartikan sebagai sumber pokok yang ada dalam

penelitian. Sugiyono berpandangan jika data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian, yang telah mencakup beberapa hal berikut: karakteristik responden dan persepsi responden terhadap variabel penelitian yang diperoleh melalui instrumen pengumpulan data yang berbentuk kuesioner/angket. (Sugiyono, 2019, hlm. 143).

Data primer dalam penelitian ini adalah responden, yaitu Masyarakat Desa Muara Komam itu sendiri, Pemilihan masyarakat Muara Komam untuk diberi angket menggunakan teknik (simple random sampling) dengan jumlah sampel 78 orang.

## 2. Sumber Data

Menurut Lofland dalam (Moeleong, 2006) menyatakan bahwa kata-kata dan tindakan adalah sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif, selebihnya yaitu data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan yang dimaksud disini adalah kata-kata dan tindakan dari seseorang yang diamati atau diwawancari yang menjadi sumber data utama (primer). Apabila menggunakan kuesioner atau wawancara adalah cara pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Apabila teknik observasi yang digunakan peneliti, maka sumber datanya dapat berupa benda, gerak atau proses sesuatu.

Sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat Muara Komam sebagai responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab.

## **G. Metode Pengumpulan Data**

Sugiyono mengatakan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Berdasarkan teorinya, untuk pengumpulan data dalam bentuk penelitian kuantitatif adalah lebih tepatnya menggunakan pengamatan (observasi), angket (kuesioner) dan data kepustakaan. (Sugiyono, 2019, hlm. 149).

Angket adalah kumpulan pertanyaan yang disusun oleh peneliti untuk dikirimkan kepada responden dengan tujuan mengumpulkan data yang relevan dan diperlukan dalam rangka memecahkan suatu masalah penelitian atau mengeksplorasi permasalahan tertentu (Rifa'I, 2021, hlm. 98).

Angket dalam penelitian ini berupa angket tertutup, yaitu angket yang sudah dilengkapi dengan jawaban sehingga tinggal dipilih jawaban yang sesuai dan berjumlah 15 pertanyaan yang terdiri 2 jenis angket untuk literasi dan minat terhadap asuransi syariah.

## **H. Operasional Variabel Penelitian**

Secara umum, istilah dari operasional variabel penelitian dapat diartikan sebagai penjabaran semua variabel yang ada dalam substansi penelitian, baik berupa dapat dimensi maupun indikator, yang kemudian akan difungsikan untuk mengukur semua variabel yang telah ditetapkan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono, variabel yang terdapat dalam penelitian kuantitatif dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (independen) merupakan variable yang mempengaruhi atau yang

akan menjadi penyebab perubahan dalam sebuah penelitian. Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah variabel yang akan memberikan reaksi (respon apabila telah dihubungkan dengan variabel bebas). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah tingkat literasi masyarakat Muara Komam, sedangkan untuk variabel terikat (Y) adalah adalah terhadap Minat Berasuransi Syariah.

Adapun untuk operasional variabel penelitian yang ada dalam penelitian ini peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Tabel Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator		Pernyataan
1	Tingkat Literasi Masyarakat(X)	<i>Translation</i> (menerjemahkan)	Pemahaman Konsep Asuransi Syariah	1. Saya mengetahui tentang asuransi syariah 2. Saya mengetahui cara kerja dari asuransi syariah
			Pengetahuan Produk	3. Saya mengetahui produk asuransi jiwa syariah 4. Saya mengetahui produk asuransi kesehatan syariah 5. Saya mengetahui produk asuransi pendidikan syariah
			Prinsip keuangan Syariah	6. Saya mengetahui bahwa prinsip keadilan diterapkan pada pelaksanaan asuransi syariah 7. Saya mengetahui bahwa sesungguhnya prinsip tolong-menolong ( <i>ta'awun</i> ) telah dijalankan oleh pihak asuransi syariah 8. Saya mengetahui bahwa prinsip amanah telah diterapkan pada asuransi syariah
		<i>Interpretation</i>	Kemampuan	9. Saya merasa sangat

		(menafsirkan)	Memahami Substansi Pembahasan dalam Asuransi Syariah	nyaman dalam membaca dan memahami dokumen-dokumen kontrak asuransi syariah. 10. Saya bisa menjelaskan dengan mudah istilah-istilah teknis dalam dokumen asuransi syariah.
			Kemampuan Interpretasi dalam Memahami Asuransi Syariah	11. Saya mampu mempertimbangkan berbagai faktor sebelum membuat keputusan terkait asuransi syariah. 12. Saya merasa yakin bahwa saya dapat menjelaskan kepada orang lain tentang pentingnya asuransi syariah. 13. Saya memiliki rencana keuangan yang terintegrasi yang mencakup aspek-aspek asuransi syariah.
		Extrapolation (Mengekstrapolasi)	Kemampuan Menghubungkan Konsep-Konsep dalam Asuransi Syariah dengan Situasi Keuangan Pribadi	14. Saya sangat sadar akan kebutuhan finansial saya dan bagaimana asuransi syariah dapat membantu memenuhinya. 15. Saya secara rutin mengevaluasi situasi keuangan pribadi saya untuk melihat apakah asuransi syariah masih relevan dengan kebutuhan saya.
2	Minat Berasuransi Syariah(Y)	Jenis Pekerjaan	Bidang Pekerjaan	1. Saya merasa bidang pekerjaan saya memberikan pemahaman yang baik tentang manfaat perlindungan asuransi. 2. Saya yakin bahwa pekerjaan saya memiliki risiko tertentu yang dapat diatasi dengan memiliki polis asuransi yang sesuai.
Penghasilan			3. Saya yakin bahwa penghasilan saya mencukupi untuk memenuhi kebutuhan	

				<p>dasar dan mempertimbangkan untuk mengalokasikan sebagian dari itu untuk asuransi.</p>
				<p>4. Penghasilan saya memberikan fleksibilitas dalam memilih berbagai jenis polis asuransi dan menyesuaikan dengan kebutuhan saya.</p>
		Status Sosial Ekonomi	Pendidikan	<p>5. Saya percaya bahwa pendidikan yang tinggi memperluas pemahaman seseorang tentang pentingnya memiliki asuransi.</p>
				<p>6. Pendidikan yang lebih tinggi sering kali mengajarkan pentingnya perlindungan keuangan dan risiko yang terkait, yang membuat saya lebih cenderung mempertimbangkan untuk membeli asuransi.</p>
				<p>7. Orang dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih sadar akan risiko keuangan yang mungkin mereka hadapi, sehingga mereka lebih cenderung membeli asuransi sebagai perlindungan.</p>
		Hobi atau kegemaran	Aktivitas di luar ruangan	<p>8. Saya yakin bahwa hobi atau kegemaran saya memperlihatkan risiko tertentu yang dapat diatasi dengan memiliki asuransi tambahan.</p>
				<p>9. Hobi atau kegemaran saya sering melibatkan aktivitas di luar ruangan yang dapat meningkatkan risiko cedera, sehingga saya mempertimbangkan untuk memiliki asuransi tambahan.</p>

		Jenis Kelamin	10. Saya percaya bahwa jenis kelamin memengaruhi persepsi risiko terhadap asuransi.
		Jenis Kelamin	11. Saya merasa bahwa laki-laki dan perempuan memiliki kebutuhan yang berbeda dalam hal perlindungan asuransi.
		Jenis Kelamin	12. Saya yakin bahwa pendekatan terhadap perencanaan keuangan berbeda antara laki-laki dan perempuan, yang dapat memengaruhi minat mereka terhadap asuransi.
		Jenis Kelamin	13. Menurut saya, jenis kelamin dapat memengaruhi pengetahuan tentang asuransi dan pemahaman tentang manfaatnya.
		Usia	14. Saya percaya bahwa usia memengaruhi pemahaman seseorang tentang kebutuhan asuransi.
		Usia	15. Saya merasa bahwa minat terhadap asuransi cenderung meningkat seiring bertambahnya usia karena kesadaran akan risiko keuangan yang lebih besar.

## I. Teknik Analisis Data

Teknik ini adalah langkah akhir peneliti dalam menggali informasi terkait tingkat literasi masyarakat terhadap asuransi syariah. Tahapan ini merupakan perpaduan dari hasil akhir semua yang terdiri dari kegiatan pengamatan langsung (*observasi*), angket (*kuesioner*) dan data kepustakaan. Adapun beberapa teknik data yang digunakan dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel yang terikat/tergantung diberi simbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi simbol X. Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kualitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan pada nilai variabel bebas. Persamaan yang digunakan untuk memprediksikan nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi. Bentuk umum dari persamaan regresi dinyatakan dengan persamaan matematika, yaitu:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (Asuransi Syariah)

X = Variabel bebas (Tingkat Literasi Masyarakat)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

(Husein, 2014, hlm. 124).

2. Analisis Determinasi ( $R^2$ ). Analisis determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika  $R^2$  semakin besar, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Sebaliknya jika  $R^2$  semakin kecil, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah (Y). (Sujarweni, 2015, hlm.162).

3. Analisis Deskriptif. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2019), analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang menggambarkan ataupun menjelaskan data yang dikumpulkan dalam keadaan aslinya, tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan umum atau pernyataan umum. Memanfaatkan IBM SPSS versi 20, analisis deskriptif adalah alat yang berguna untuk memberikan ringkasan data yang ringkas, yang pada gilirannya membuat data lebih mudah untuk dipahami.

#### 4. Uji Kualitas Data

1) Uji validitas, Sugiyono (2016) menjabarkan tujuan uji validitas adalah untuk memastikan valid ataupun tidaknya item atau pertanyaan yang diukur dengan kuesioner. Uji validitas bermaksud untuk memverifikasi keabsahan item atau pertanyaan kuesioner. Untuk memverifikasi keabsahan kuesioner yang diajukan, dilakukan perbandingan diantara nilai  $r$  tabel dengan nilai  $r$  hitung yang ditabulasikan. Nilai  $r$  tabel signifikan di taraf 0,05 untuk total 30 data ( $n$ ), sehingga menghasilkan nilai  $r$  tabel senilai 0,361. Suatu item atau pertanyaan dianggap valid bila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel serta nilainya positif. Di penelitian ini, pengujian validitas dilaksanakan dengan menggunakan IBM SPSS versi 20.